Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5082/KOM-D/SD-S1/2022

STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM BELAJAR BERSAMA RRI PRO 2 88.4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR

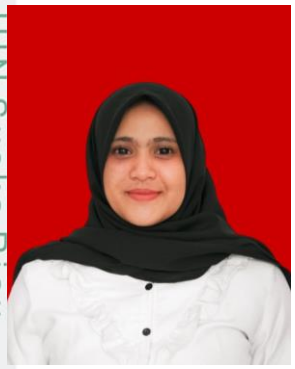

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ANGELY PUTRI MAHARANI
NIM. 11840324000

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Angely Putri Maharani**
NIM : **11840324000**
Judul : **Strategi Manajemen Program Belajar Bersama RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 07 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 April 2022
Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I
Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II
Muhlasin, M.Pd.I
NIK. 19680513 200501 1 009

Penguji III
Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji IV
Darmawati, M.I. Kom
NIK. 130 417 026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM BELAJAR BERSAMA RRI PRO 2 PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR

Disusun Oleh:

NAMA : ANGELY PUTRI MAHARANI

NIM. 11840324000

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 14 Maret 2022.

Pembimbing,

EDISON.S.Sos.M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr, Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru,14 Maret 2022.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : ANGELY PUTRI MAHARANI
NIM : 11840324000
Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM BELAJAR BERSAMA RRI PRO 2 PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

EDISON S.Sos.M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ANGELY PUTRI MAHARANI
NIM : 11840324000
Tempat/ Tgl. Lahir : PEKANBARU, 06 APRIL 2000
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi
Prodi : ilmu komunikasi
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM BELAJAR BERSAMA RADIO PRO 2 88,4 FM PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
E21AEAJX889904076

ANGELY PUTRI MAHARANI
NIM : 11840324000

• *pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Angely Putri Maharani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Manajemen Program Belajar Bersama RRI Pro 2 Pekanbaru dalam menarik minat pendengar

Fenomena ini ada pada lahirnya program belajar bersama sebagai solusi atas permasalahan pendidikan yang terhambat akibat dari pandemi covid 19 juga sebagai alternatif pembelajaran melalui media Radio. Strategi siaran berperan penting dalam manajemen program . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Manajemen Program Belajar Bersama RRI Pro 2 Pekanbaru dalam menarik minat pendengar, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti melakukan penelitian di Kantor RRI Pekanbaru. Informan penelitian ini sebanyak 3 orang, tekhnik pengumpulan datanya adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan Desember 2021. Penelitan menggunakan teori dari Morissan, M.A. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa melalui program belajar bersamanya RRI PRO 2 Pekanbaru menerapkan empat fungsi dasar yaitu Planning (Perencanaan), Perorganisasian (Organizing), Actuating (Penggerakan), Controlling (Pengawasan). Dari program ini RRI semakin terbantu karena program ini semakin banyak pendengarnya disaat acara tersebut disiarkan dan respon pendengarpun bertambah sehingga terukur jumlah pendengarnya, karena ada feedback yang diberikan oleh siaran program belajar bersama ini yaitu dari komentar atau tanggapan dan pertanyaan dari pendengar jadi Tim kerabat kerja RRI PRO 2 Pekanbaru bisa mengukur seberapa besar program kita dilihat dan didengarkan, karena sasaran pendengar RRI PRO 2 Pekanbaru itu adalah anak sekolah usia 12-25 Tahun jadi Siaran Program bersama ini tepat sasaran.

Kata Kunci : Strategi Manajemen Program Siaran Radio.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : **Angely Putri Maharani**
Department : **Communication Studies**
Title : **Management Strategy of RRI Pro 2 Co-Learning Program Pekanbaru in Attracting Listeners**

This phenomenon exists in the birth of a joint learning program as a solution to educational problems that have been hampered by the COVID-19 pandemic as well as an alternative to learning through radio media. Broadcast strategy plays an important role in program management. The purpose of this study was to find out how the Management Strategy of the RRI Pro 2 Pekanbaru Joint Learning Program in attracting listeners' interest, this study used a qualitative method. Researchers conducted research at the Pekanbaru RRI Office. The informants of this study were 3 people, the data collection technique was by conducting interviews, observation and documentation. The time of the research was carried out from November 2021 to December 2021. The research used the theory of Morissan, M.A. The findings of this study explain that through the joint learning program, RRI PRO 2 Pekanbaru implements four basic functions, namely Planning, Organizing, Actuating, Controlling. From this program, RRI is increasingly helped because this program has more listeners when the event is broadcast and the listener's response increases so that the number of listeners is measured, because there is feedback given by the broadcast of this joint learning program, namely from comments or responses and questions from listeners to the RRI team of working relatives PRO 2 Pekanbaru can measure how much our program is seen and heard, because the target audience for RRI PRO 2 Pekanbaru is school children aged 12-25 years, so this joint program broadcast is right on target.

Keywords: Radio Broadcast Program Management Strategy.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis untukmenyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisamenyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salampenulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yangtelah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuhcahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul "Strategi Manajemen Program Belajar Bersama RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru dalam menarik minat pendengar" ini ditulis untuk memenuhi salah satupersyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Falkutas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam NegeriSultan Syarif Kasim Riau

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit jasa, sumbangan yang penulis terima dari berbagai pihak, terlebih skripsi ini penulis selesaikan disaatpandemi virus Covid-19 sehingga usaha penulis menjadi lebih ekstra berjuang.Oleh sebab itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis, secara moral dan moril dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.Pd, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Yantos, S.IP,M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Edison.S.Sos.M.I.kom selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi kepada peneliti.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta yakni, Ayahanda Muhni Slamet Wibowo (alm) dan Ibunda tercinta Mahlinar Bety yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Berkat doa dan semangatnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula, terima kasih kepada Mbak, Mas, Teteh dan Kakak beserta Keluarga besar tercinta yang telah mensuport dan memotivasi
8. Terima kasih kepada seluruh Tim kerabat kerja RRI Pekanbaru, yang telah memberikan ilmunya dilapangan terkhusus kepada Ibuk koordinator RRI PRO 2 Pekanbaru Mintarsih Amd yang telah membantu saya melakukan penelitian
9. Terima kasih kepada teman-teman kelas BROADCASTING D yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga sukses untuk kita semua ya guys.
10. Terimaksi kepada M Fauzan Adhitama yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
11. Terimakasih kepada fina dan tiqa yang selalu memberi semangat online dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada member grub yokbisayok S.I.Kom Isra, Vicky , Windy yang selalu menemani peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini.
13. Trimakasi kepada Tata , Yozi , Rana teman pertama saat menginjak Uin Suska Riau ini.
14. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

demi kesempurnaan dan perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Broadcasting.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Pengesahan Istilah 3
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Manfaat Penelitian 5
1.6 Sistematika Penulisan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Kajian Terdahulu 7
2.2 Landasan Teori 9
2.3 Konsep Operasional 26
2.4 Kerangka Pemikiran 26
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3.3 Sumber Data Penelitian 28
3.4 Informan Penelitian 29
3.5 Teknik Pengumpulan Data 30
3.6 Validitas Data 32
3.7 Teknik Analisis Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM
4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru 36
4.2 Sejarah singkat RRI PRO 2 Pekanbaru 38
4.3 Pola Acara Siaran RRI PRO 2 Pekanbaru 39

4.4 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik 49
4.5 Visi dan Misi LPP RRI 50
4.6 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) 51
4.7 Struktur Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Pekanbaru 53
4.8 Gambaran Umum Bidang-Bidang LPP RRI Pekanbaru 54
4.9 Alamat 58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian 59

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 64
6.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media peyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di eropa dan amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri di mulai di amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industry nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran amerika serikat. Pada bagian ini, akan dibahas sejarah penyiaran dunia juga sejarah penyiaran Indonesia.[1]

Radio awalnya cenderung diremehkan awalnya radio hanya sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintah untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Radio lebih banyak dimanfaatkan para penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum.peran radio dalam menyampaikan pesan mulai diakui pada tahun 1909.[2]

Tahun 1926, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada dirumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua knop untuk mencari sinyal, antenna dan penampilannya yang lebih baik menyerupai furniture.tahun 1925 sampai dengan tahun1930, sebanyak 17 juta pesawat radio terjual kepada masyarakat dan dimulailah era radio menjadi media massa.[3]

Dalam sebuah stasiun televisi maupun stasiun radio di dalamnya diperlukan strategi manajemen agar para pengelola stasiun radio dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik dan sempurna, agar tercapai tujuan

[1] Morissan,M.A,Strategi Mengelola Radio dan TV,(Jakarta: Kencana,2008),hlm1
[2] *Ibid*, hlm.2.
[3] Joseph R Dominick, The Dynamics of Mass Comunication, Media in The Digital Age, Seventh Edition, McGraw Hill, Boston 2002.

yang diinginkan. Dalam hal ini RRI PRO 2 adalah salah satu stasiun radio nasional yang mengudara pada frekuensi 88.4 FM di kota Pekanbaru. Tema utama dari siaran tersebut adalah kreativitas anak muda di seluruh tanah air.[4]

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan objek penelitian adalah Radio RRI Pekanbaru. RRI Pekanbaru memiliki banyak program siaran,baik program harian atau pun program mingguan. Diantaranya, program Belajar di RRI yang baru muncul di masa pandemi ini.

Program Belajar di RRI adalah sebuah program dari RRI pusat yang diproduksi oleh semua RRI yang ada di Indonesia. Program ini dibuat untuk memberikan solusi kepada semua pelajar yang ada di Indonesia, untuk tetap bisa belajar dengan metode yang berbeda di massa pandemi covid-19. Salah satu yang memproduksi program belajar di RRI adalah RRI Pekanbaru, program ini mulai di produksi pada bulan maret tahun 2020, sejak awal pandemic covid-19 masuk ke Indonesia dan meliburkan semua proses belajar kerja dan belajar termasuk proses belajar mengajar disekolah. Program Belajat di RRI berdurasi 60 menit mulai pukul 10.00- 11.00 WIB, setiap hari hingga juma't. narasumber di program Belajar di RRI adalah guru-guru yang ada di kota pekanbaru.

Adapun yang dimaksud dengan strategi dalam proses penyiaran radio adalah perencanaan dan pengarahan ope rasi skala besar, dalam hal ini mencakup keseluruhan penjadwalan stasiun penyiaran dan jadwal penyiaran.[5] Kata kunci dalam strategi diatas adalah "perencanaan". Oleh karena itu, Wahyudi menyatakan bahwa setiap mata acara yang dipilih, diproduksi, dan disiarkan harus melalui perencanaan yang sempurna. Sehingga dapat dikatakan " *Radio is planning*".[6] Melalui perencanaan itu, segala sesuatu yang dilakukan dalam dunia penyiaran dapat dilakukan secara terprogram sehingga didapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Manajemen melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang keardash tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang

[4] https://radio-online.id/rri-pro2-pekanbaru

[5] Susan Tyler Eastman, Broadcast/Cable Programing : *Strategies and Practices, (CaliforniaWadswort Publishing Compani, 1985)*, hlm.4

[6] Wahyudi.J.B, Dasar-dasar Manajemen Penyiaran, Cet Ke-1 (Jakarta:Pustaka Utama, 1994), hlm.1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan , pelaksanaannya adalah "*managing"* atau pengelolaan, sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. Manajemen mempunyai tujuan tertentu yang tidak dapat di raba. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang biasanya diungkapkan dengan istilah-istilah "*objectives"* atau hal-hal yang nyata. Mungkin manajemen dapat digambarkan sebagai tidak nyata, karena ia tidak dapat dilihat, tetapi hanya terbukti oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya . " *output"* atau hasil kerja yang yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.

Penting untuk diingat , bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer, dalam melakukan pekerjaannya, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari: *planning,* menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu,[7] *organizing,* mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut,ketiga *staffing,* menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, Latihan dan pengembangan tenaga kerja. Keempat *motivating,* mengarahankan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan, kelima *controlling,* mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil Tindakan-tindakan korektif dimana perlu.

1.2 Penegasan Istilah

1. Strategi

   Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik oprasionalnya.[8]

---

[7] George R. Terry Leslie W. Rue, Dasar-Dasar Manajemen(Jakarta: Bumi Aksara,2005) h. 1-2.

[8] Dwi Maharani,"Strategi RRI Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran, Vol, 4, No, 1 ,(2021) hlm4.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen

Manajemen adalah sebuah seni mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama sebuah organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan, pengorganisasian , pengolaan, dan pengawasan sumber daya dengan cara yang efektif dan efesien[9]

3. Program belajar Bersama RRI PRO 2

Kata program berasal dari Bahasa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana.[10]program belajar Bersama di RRI Pro 2 adalah sebuah program belajar dari RRI pusat yang di produksi oleh semua RRI yang ada diindonesia terutama di produksi oleh RRI PRO 2 Pekanbaru , program ini berguna untuk melalukan proses belajar dengan metode yang berbeda apalagi pada masa pandemic seperti sekrang ini.

4. Minat Pendengar

Minat menurut kamus bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keiginan.Pendengar adalah sasaran komunikator dalam berkomunikasi.Koumunikasi dikatakan efektif apabila pendegar terpikat perhatianya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan yang diinginkan si pembicara.[11]

5. Radio Republik Indonesia (RRI)

RRI pekanbaru merupakan suatu lembaga penyiaran publik dan sarana komunikasi yang penting dari masa kemerdekaan hingga sekarang, Radio yang menyandang nama Negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan Bangsa dan Negara . RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang Independen(berdiri sendiri) Netral dan tidak Komersil yang berfungsi memberikan informasi , Pendidikan ,hiburan yang sehat dan menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.[12]

---

[9] Panglaykim dan Hazil Tanzil, Manajemen Suatu Pengantar, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1991), h. 89.

[10] Morissan, Manajemen Perancang Program Televisi Propesional. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008) hal. 45

[11] Hasan Alwi, Dendy Sugono. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3. Jakarta:PT Persero

[12] http:rri.co.id/home.html

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis sampaikan , maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu Strategi Manajem Program Belajar Bersama RRI Pro 2 Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar.

Dari pokok masalah tersebut rumusan masalahnya adalah Bagaimana strategi Radio RRI Pro2 Pekanbaru dalam menarik minat pendengar?.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi Radio RRI Pro 2 Pekanbaru dalam menarik minat pendengar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis
   a. Sebagai wadah pengembangan ilmu komunikasi dan broadcasting khususnya komunikasi inovasi.
   b. Untuk meningkatkan pengetahuan penulis dalam hal manajemen program siaran
2. Secara praktis
   a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi khalayak (pembaca) yang ingin mendalami bidang konsentrasi Broadcesting.
   b. Dapat memberikan sumbangsi penelitian kepada siapa saja yang membutuhkan.
   c. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Siatematika Penulisan

Skripsi penelitian ini disusun dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIRAN

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai Radio Republik Indonesia (RRI) tentang manajemen siaran programa 2

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan kajian terdahulu yang menurut penulis relevan dengan pembahasan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu Skripsi Kusnardijanto Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta 2006 yang berjudul "program siaran radio dalam meraih mangsa pendengar (Studi Rakosa FM)". Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitia n deskriptif kualitatif. Dalam penelitiannya menggunakan strategi pe nerapan arah keseluruhan bisnis
   dengan menggunakan teori strategi tripomo dalam bukunya managemen strategi dalam upaya yang dilakukan meraih pangsa pendengar. Serta program acara siaran yang berformat blok dala m menghadapi persaingan agar radio tetap eksis meraih pangsa pendengar.[13]
2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Arifah Fatmawati Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 yang berjudul Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan di Yogyakarta. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodepenelitian deskriptif kualitatif.22 Penelitian ini lebih memfokuskan tentangstrategi penyiaran yang dilakukan oleh PT. Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan, yaitu dengan menggunakan strategi penyiaran dari Susan Tyler Eastman. Oleh karena itu, penelitian ini bukan merupakan suatu pengulangansemata dari penelitian sebelumnya khususnya pada media radio, penelitian inidilakukan untuk menambah dan memperkaya pengetahuan khususnya padabidang ilmu komunikasi sebagai salah satu disiplin ilmu yang dapatdigunakan dalam strategi penyiaran di radio, serta penulis hanya merujuk padastrategi penyiarannya yang memang itu sangat membantu penulis dalam karya penelitian ini[14]

[13] Kusnardijanto, Program Siaran Radio Dalam Meraih Pangsa Pendengar (Studi Rakosa FM), Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta, 2006

[14] Arifah Fatmawati, Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM Dalam Menghadapi

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Anwarudin (2010) tentang " Strategi Penyiaran Radio Komunitas Dalam Memperoleh Pendengar". Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh manajemen radio komunitas Srimartani FM dalam melakukan siaran yang mencakup keseluruhan penjadwalan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi program siaran guna mencapai tu juan yaitu memperoleh pendengar. Teori strategi penyiaran yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori dari Susan Tyler Eastman yaitu Strategi Kesesuaian (Compatibility), Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habit Formation), Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (Control Of Audiens Flow), Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program(Conservation Of Program Resources), Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal).[15]
4. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Penelitian terdahulu dilakukan oleh ivan reza (2015) tentang " Strategi Manajemen Media Radio Pas Fm Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio". Tujuan penelitian ini adalah mencari tahu sebuah perencanaan dari suatu manajemen organisasi dalam meraih tujuan yang telah dicanangkan . subjek dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam jalannya proses penyiaran. Mulai dari jajaran tertingggi di Pas Fm Solo ,yaitu station manager, traffic atau yang bertanggung jawab dengan proses siaran, produser yang memantau dan menyiapakan materi saat siaran, hingga penyiaran yang menyampaikan informasi yang telah disiapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk lebih mendalami informasi dari subject yang di teliti. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh manajemen Pas Fm Solo dengan penyiar yaitu dengan mendekatkan diri dengan penyiar dan terus memberikan arahan tentang teknik siaran secara rutin agar kualitas output dari penyiar tetap terjaga.[16]

Persaingan Di Yogyakarta, Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kali jaga Yogyakarta, 2008.

[15] Anwarudin, " Strategi Penyiaran Radio Komunitas Dalam Memperoleh Pendengar" SKRIPSI, Universitas Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta,(2010)

[16] Ivan Reza , " Strategi Manajemen Media Radio Pas Fm Solo Dalam Meningkatkan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian terdahulu dilakukan oleh khosois kafiyah hani (2014) tentang"Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi di Rri Purwokerto" tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran program dakwah mutiata pagi di RRI Purwokerto yang meliputi *planning* (perencanaan) *organizing* (pengorganisasian), dan *controling* (pengawasan)[17] metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode dengan wawancara , pengamatan , dan pemanfaatan dokumentasi.hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penyiaran program dakwah mutiara pagi di RRI purwokerto sudah berjalan dengan baik dari segi manajemen yang meliputi:
   a. *Planning* (perencanaan) yakni dengan menyusun perencanaan tujuan,
   b. *Organizing* (pengorganisasian) yakni dengan mengorganisasikan kerabat kerja,
   c. *Actuating* (penggerakkan) yakni dengan menggerakkan kerabat kerja sesuai dengan tugas serta wewenangnya masing-masing dan hasil dari pergerakkan tersebut adalah dengan mengudaranya program dakwah mutiara pagi setiap hari senin sampai minggu pukul 05.00-05.54 wib.
   d. *Controlling* (pengawasan) yakni dengan memonitoring dan mengecek DAS

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Strategi

Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelangsungan dari penyelenggaraan siaran secara holistik, yang didalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran.[18] Strategi berasal dari kata Yunani strategos, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti "Seni dan Jenderal". Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus,

---

Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio", SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

[17] Khosois Kafiya Hani"Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi Di RRI Purwokerto"(Purwokerto: STAIN,2014) hal 9

[18] Budi Sayoga, op cit, hlm.29.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakkan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.[19]

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.[20]

Ada beberapa rumusan yang diberikan oleh para ahli mendefinisikan strategi sebagai berikut:

1. Menurut Onong Uchyana Effendi strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[21]
2. Pengertian strategi menurut Stephanie K. Marrus yang dikutip Sukristono dalam bukunya Husein Umar menyatakan bahwa, "Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai".[22]
3. Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.[23]
4. Menurut *Carl Von Clausewits (Carl Philipp Gottfried) (*1780-1831*)* Strategi merupakan penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan ("*the use of engagements for the object of war*").

---

[19] Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001), hal: 153-157

[20] Fandi Tjiptono, Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi,2000) hal: 17

[21] Onong Uchyana Effendi, Kamus komunikasi, (Bandung: Alumni 1978), hlm.22.

[22] Husein Umar, op.cit hlm.31

[23] Agustinus Sri Wahyudi. Manajemen Strategi, (Jakarta: Binarupa Aksara,1996) hal:19

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Menurut Craig & Grant (1996)*

Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang (*targeting and long-term goals*) sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan (*achieve the goals and objectives*).

6. Menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. (Strategi is acomrehensive plan for accomplishing an organization's goals).[24]

Proses manajemen strategi, "meliputi empat elemen dasar yaitu;

a. pengamatan lingkungan
b. perumusan strategi,
c. evaluasi, serta pengendalian.

Pada level korporasi, proses manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan sampai dengan evaluasi kerja.[25]

2.2.2 Tahapan-Tahapan Strategi

Tahapan-tahapan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Secara jelasnya tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Perumusan Strategi.

Perumusan strategi mencakup beberapa hal yaitu:

a. Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan starategis sedang misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis serupa yang lain.

b. Mengedintifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial,budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti dimasa depan.

[24] Pandji Anoraga. Manajemen Bisnis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal:339

[25] Husein Umar, Desain Penelitian Manajemen Strategi, (Cet.2; Jakarta : Rajawali Pers, 2013),hlm.16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bisa dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen di setiap perusahaan.

d. Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi.

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga pentung untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian serta pengendalian kegiatan yang efektif.

e. Membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi

Strategi alterlatif merupakan langkah yang mengerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternatif tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran), audit eksternal dan audit internal perusahaan. Hal tersebut harus konsisten dengan dan dibangun atas dasar strategi-strategi sebelumnya yang pernah berhasil diterapkan.

f. Memilih strategi tertentu untuk digunakan

Memilih strategi tertentu untuk digunakan merupakan tugas dari perencana strategi dengan mempertimbangkan kelebihan, kekurangan, kompromi, biaya dan manfaat dari semua strategi. Langkah pemilihan yaitu dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih strategi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wheelen dan Hunger tahapan-tahapan strategi terdiri dari 4 tahapan:

1) Tahap *environmental scanning*

Suatu kegiatan monitoring, pengevaluasian, serta penyebaran informasi yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan kepada personil kunci didalam perusahaan. Lingkungan eksternal yang dimaksud adalah perusahaan yang mempengaruhi industri secara umum, bukan hanya industri yang spesifik sehingga akan menetukan arah perusahaan dalam jangka panjang dan lingkungan internal yang dimaksud adalah perusahaan itu sendiri yang bertujuan untuk menyesuaikan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan perubahan lingkungan yang terjadi sehingga sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki perusahaan akan dapat menunjang implementasi strategi perusahaan. Maka secara singkat tahapan environmental scanning adalah tahapan penyebaran informasi yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal.

2) Tahap *Strategy formulation* (Perumusan Strategi)

Pada tahap ini perusahaan secara berkala mengkaji kembali misi dan tujuan perusahaan serta merumuskan strategi yang sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan. Misi dan tujuan perusahaan dapat mengalami perubahansesuai dengan strategi yang dipilih oleh perusahaan. Perubahan misi dan tujuan perusahaan yang dimaksud disini untuk membuat perusahaan semakin maju lagi dengan inovasi terbarunya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa perumusan strategi itu sebelum merumuskan suatu hal maka yang harus diperhatikan adalah bagaimana mengembangkan visi dan misi yang merupakanpernyataan jangka panjang setelah mengembangkan visi dan misi cari peluang dan ancaman seperti pristiwa, tren, dan persaingan yang menguntungkan maupun merugikan setelah mengidentifikasinya kita dapat menemukan kelebihan dan kelemahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan sangat baik atau buruk untuk menetapkan tujuan jangka panjang sebagai hasil yang dicapai. Setelah itu melakukan strategi alternatif untuk menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan dengan memilih strategi tertentu untuk digunakan.

3) Tahap *Strategy Implementation* (Implementasi Strategi)

Tujuan dan strategi perusahaan yang telah dibuat akan dapat diimplementasikan dengan baik apabila tujuan dan strategi tersebut dituangkan ke dalam rangkaian kegiatan dalam bentuk program yang terjadwal dengan jelas serta memperoleh alokasi sumber daya yang memadai yang telah dituangkan dalam bentuk anggaran (budget) yang akan mendukung setiap program.

4) Tahap *Evalution and Control*

Pada tahap evaluasi, perusahaan akan membandingkan kinerja aktual (actual performance) yang dicapai perusahaan dengan standar kinerja. Hasil evaluasi akan dijadikan dasar bagi perusahaan dalam melakukan
pengendalian.[26]

2.2.3 Pengertian Program Siaran.

Kata program berasal dari bahasa inggris, „programme‟ atau "program‟ yang artinya acara atau rencana. Undang-undang penyiaran di Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran. Dalam konteks ini, program diartikan sebagai segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya (Morissan,2005). Siaran berasal dari kata „siar‟ yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata „siar‟ yang ditambahkan akhir „an‟ membentuk kata benda, yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran adalah hasil (output) stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil sinergi antara kreativitas manusia dan kecanggihan alat/sarana atau yang lazim disebut perpaduan antara perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Undang-undang

[26] Ismail solihin, Pengantar Manajemen, (Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 83.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 32 Tahun 2002 pasal 1 (1) Menyebutkan bahwa siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.[27]

2.2.4 Pengertian Radio

Asep Syamsual M. Romli dalam *Broadcesting Journalism* menerangkan mengenai radio siaran.

"Radio, tepatnya Radio siaran (*Broadcesting radio)* merupakan salah satu jenis media massa (*mass media)* yakni sasaran atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*), seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah AUDITIF, yakni di konsumsi telinga atau pendengarnya.

Dengan demikian karena sifatnya yang auditif ini mendorong masyarakat lebih menyukainya sebagai salah satu media massa yang cepat digemari dengan kemudahan penerimaan tanpa memerlukan keahlian khusus.[28]

Radio adalah teknologi yang menggunakan modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik yang melintas dan juga merambat melalui udara.

Sebagai media massa radio memiliki karakter tersendiri, karakteristik radio sebagai media massa tersebut adalah sebagai berikut[29]:

a. Publisitas : atinya disebarluaskan kepada publik, Supaya saya bisa mendengar radio, tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengar radio.
b. Universalitas : pesannya bersifat ummum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya banyak.
c. Periodesitas : siaran radio bersifat tetap dan berkala.

---

[27] Ruth Debora Massie, " Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado", Jurnal Acta Diurna, Vol 1.II No.I TH 2013.

[28] Ibid.

[29] Dinda Helsa dan Besti Rohana, "Strategi Komunikasi Penyiar Radio SlaFm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan MinatPendengar". Jurnal Social Opinion. Vol. 4 No. 1, 2009, h. 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kontinuitas : siaran radio bersifat berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara.

e. Aktualitas : siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru.[30]

f. Auditori : karena untuk didengar, isi siaran bersifat sepintas dan tidak bisa diulang.

g. Transmisi : proses penyampaian informasi melalui pemancar

h. Mengandung gangguan : gangguan timbul-tenggalam (*fading*) dan gangguan teknis seperti *chanel noise factor*.

i. *Theater of mind* : sifatnya yang auditif, menjadikan radio mencipta gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara.

j. Identik dengan musik : ada daya surprise seketika, karena pendengar biasanya tidak mengetahui lagu apa yang akan dihadirkan.

1. Sifat radio dan sifat pendengar radio

Dalam memproduksi siaran , maka sangat perlu memperhatikan beberapa sifat radio yaitu:

a) Auditif

Yang dimaksud sifat auditif adalah bahwa keberadaan siaran radio hanya untuk didengar. Siaran yang sampai ke telinga pendengar pun hanya sepintas lalu saja. Pendengar yang tidak mengerti suatu uraian dari radio siaran, tidak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulanginya lagi, sebab ia pun tidak melihat penyiar dan siaran berlalu seperti angin. Baru saja siaran itu tiba di telinga pendengar, sudah hilang lagi. Ketika pendengar baru saja mengingat dan memahami apa yang baru saja diterimanya, sudha datang kalimat lainnya.

b) Ganguan

Sebagai sebuah media massa, radio tidak luput dari kekurangan , yaitu memungkinkan terjadinya gangguan. Beberapa kemungkinan gangguan ini antara lain gangguan factor Bahasa,

[30] Panuju, Redi. (2015). Sistem Penyiaran Indonesia. Jakarta:Prenadamedia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan factor chanel, serta gangguan factor mekanik. Siaran radio tidak semulus dan sesempurna komunikasi anatar dua orang yang berhadap-hadapan, sebab ia dilakukan melalui media yang medianya itu sendiri rentan atas gangguan-gangguan. Gangguan yang sifatnya alamiah, di antaranya sinar matahari, sehingga siaran radio lebih jelas diterima malam hari. Siaran juga kadang dipengaruhi cuaca dan turun naik gelombang atau gangguan teknis yang berupa tumpang tindih gelombang. Di samping itu, banyak gangguan lain, apalagi jika radionya sederhana, sehingga berbagai kelemahan penangkapan siaran terjadi.

c) Akbar

Radio sifat siarannya akrab dan intim, sehingga seolah-olah penyiar radio berada di dalam ruangan pendengar berada. Penyiar menghidangkan acara-acara yang menggembirakan pendengar di rumah dengan sopan santun dan terampil cekatan[31]. Selain sifat radio, juga sifat pendengar radio harus diperhatikan dalam memproduksi siaran. Adapaun sifat-sifat pendengar radio, yaitu :

2) Heterogen. Pendengar radio adalah massa, sejumah orang yang sangat banyak yang sifatnya heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat, di kota dan di desa, di rumah, pos tentara, asrama, warung kopi, dan sebagainya.
3) Pribadi. Karena pendengarnya berada dalam keadaan heterogen, terpencar-pencar diberbagai tempat dan umumnya di rumah-rumah, maka sesuatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti, kalau sifatnya pribadi (personal) sesuai dengan situasi di mana pendengar itu berada.
4) Aktif. Karena bila menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berpikir dan aktif interpretasi.

[31] Onong Uchajana Effendy, Ibid., hlm. 85-86

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Selektif. Pendengar akan memilih program radio siaran yang disukainya dan di senanginya.[32]

2. Kelebihan dan Kelemahan radio.

Media radio siaran dianggap sebagai "media komunikasi yang efektif". Serta mendapat julukan "kekuasaan kelima atau "*the fifth estate*". Hal demikian dikarenakan radio siaran memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

a. Memiliki daya langsung. Pesan dakwah dapat disampaikan seacara langsung kepada khalayaknya, proses penyampaian tidak begitu rumit atau kompleks. Pesan dapat disiarkan langsung dari ruang studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat penerima.
b. Memiliki daya tembus. Siaran radi menjangkau wilayah yang luas,semakin kuat daya pemancarnya semakin jauh jarak siarannya.
c. Memiliki daya tarik, yaitu terpadunya suara manusia, suara music, dan bunyian tiruan (sound effect) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya.

Selain itu, radio juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain, ialah cepat dan mudha dibawa ke mana-mana. Radio bisa dinikmati sambal mengerjakan pekerjaan lain, seperti memasak, menulis, menjahit dan semacamnya[33]

Selain memiliki kelebihan, radio juga memiliki kelemahan dibandingkan media massa lainnya, adapun kelemahan radio adalah sebagai berikut :

a. Siarannya hanya sekali didengar (tidak dapat diulang) kecuali memang dari pusat pemancar.
b. Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyeknya).

[32] Ibid
[33] Hafied Cangara, Ibid., hlm. 137

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.
d. Produksi radio hanya suara. Karena produksinya hanya suara, maka seorang reporter harus mutlak untuk menguasai announcing atau teknik penyiaran.
e. Radio tidak dapat mendemonstrasikan karena layarnya terletak pada imajinasi pendengar itu sendiri[34].

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa radio termasuk salah satu saluran media komunikasi massa. Dengan demikian, maka fungsi radio sama dengan fungsi komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*) dan mempengaruhi (*to influence*)[35]

3. Fungsi radio

Selain itu, fungsi radio juga sebagai peran ideal dan sebagai media public adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada beberapa fungsi social yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media public, atau yang dikenal dalam konsep radio *for society*, antara lain :

a. Radio sebagai media penyampai informasi dari satu pihak ke pihak lain.
b. Radio sebagai sarana mobilisasi pendapat public untuk mempengaruhi kebijakan.
c. Radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.
d. Radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran

[34] H.A.W. Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.36

[35] Onong Uchajana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 33

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5 Penyiar Radio

1. Pengertian Penyiar

Penyiar (announcer) adalah seorang yang bertugas menyampaikan atau memandu acara di radio. Semua orang pada dasarnya menjadi seorang penyiar selama dia tidak mempunyai kelain dalam cara bicara, misalnya gagap, bersuara tidak normal. Namun demikian, untuk menjadi seorang penyiar profesional, seseorang pun harus bisa memiliki kecakapan atau kepandaian berbicara.

Pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Bahkan, penyiar adalah ujung tombak stasiun radio, sukses tidaknya sebuah acara ditentukan oleh penyiarnya. Penyiar adalah penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, akting sebagai pembawa acara atau pelawak, menangani olahraga, pewawancara, diskusi, kuis dan narasi.[36]

Komunikator dalam penyiaran radio lebih sering dilakukan secara kelompok. Disebut kelompok output siaran yang dilakukan oleh banyak orang penyiar, produser, penulis naskah, piñata music, dan lain-lain. Namun ketika tampil siaran diwakili oleh satu ujung tombak yaitu penyiar atau presenter.[37]

Seorang penyiar memiliki tiga keahlian yang mutlak dimiliki seorang penyiar yaitu sebagai berikut:

a. Berbicara

Pekerjaan penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara atau melakukan komunikasi secara lisan. Karena seorang penyiar itu harus bisa bicara dengan kualitas vocal yang baik seperti pengaturan suara, pengendalian irama, artikulasi, tempo dan sebagainya. Kelancaran berbicara dengan kualitas vocal yang baik dapat dibentuk dengan:

[36] Irwanti Said, Fungsi Sosial Siaran Radio, (Makassar: Alauddin Universitas Press, 2012), h. 141-142.

[37] 0Harley Prayudha, Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), h. 33.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan suara diafragma, yaitu suara terbentuk dari rongga perut.
2) Latihan intonasi untuk berbicara secara berirama cepat dan lambat, tidak datar atau monoton.
3) Latihan aksentuasi untuk berbicara dengan penekanan kata-kata tertentu.
4) Latihan speed kecepatan bicara
5) Latihan artikulasi atau kejelasan pengucapan kata-kata.

b. Membaca

Dalam hal ini kemampuan spoken reading, yakni membaca naskah siaran namun terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah.

c. Menulis

Yaitu menulis naskah siaran. Karena sering kali penyiar harusmenyiapkan naskah siaran sendiri. Karena seorang penyiar harus memiliki kemampuan menulis naskah.[38]

Peran seorang penyiar pada dasarnya adalah sebagai komunikator yaitu menyampaikan segala bentuk informasi kepada audience. Menurut Onong Uchjana Efendy mengatakan bahwa fungsi sebagai komunikator ialah pertukaran dan perasaannya dalam bentuk pesan untuk membuat komunikan menjadi paham atau berubah sikap, pendapat atau perilakunya.[39]

2.2.6 Strategi program

Secara etimologi kata strategi berasal dari Bahasa Yunani (strategia) yang artinya perang atau panglima perang. Menurut Effendy dalam Fatmawati secara terminologi strategi adalah perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan.[40] Menurut KBBI strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untukmencapai sasaran khusus.Jadi secara umum strategi

[38] Woro Purdiningtiyas, Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah di D!RADIO Lampung,(Bandar Lampung:Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RADEN INTAN Lampung, 2018), h. 28-29.

[39] Onong Uchjana Efendi, Dinamika Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 16

[40] Mia Kurnia Ningsih, Fatmawati, "Strategi Komunikasi Gerakan Mukenah Bersih (GMB) dalam Rekrutmen Relawan", Jurnal Al-Tsiqoh(Dakwah dan Ekonomi) Vol. 5 No. 2, November 2020, h. 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu teknik atau rencana yang digunakan oleh suatu organisasi /perusahaan untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Persaingan nyata dalam industri penyiaran adalah bagaimana stasiun penyiaran saling berkompetisi untuk merebut perhatian *audience*. Berbagai strategi diterapkan didalamnya, termasuk *programing* yaitu merencanakan program sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pendengarnya untuk radio dan penyiaran untuk televisi[41]

2.2.7 Manajemen Program.

Manajemen program adalah pengelolaan yang terdiri dari sekelompok ataupun kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan manfaat program penerapan dari proses penyiaran sesuai dengan Tindakan-tindakan.[42]

Manajemen mempunyai berbagai arti yang pertama sebagai pengendalian, pengelolaan dan penanganan, yang kedua secara terampil untuk menangani sesuatu, dan yang ketiga gabungan dari kedua pengertian yang sudah dijelaskan diatas yaitu berhubungan dengan pengelolaan sebuah perusahaan , rumah tangga dan bentuk kerjasama yang bertujuan untuk mencapai tujuan.[43]

2.2.8 Manajemen penyiaran

Menurut Wahyudi (1996:39), manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi yang mengelola siaran, yang juga berarti sebagai “ motor penggerak “ organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran.

Manajemen penyiaran merupakan proses perencanaan, pengorganisasian. Kepemimpinan dan pengendalian suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan secara proporsional untuk mencapai target/sasaran yang telah ditentukan.

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah menyiapkan rencana dan strategi yang akan dikerahkan guna mencapai tujuan perusahaan penyiaran. Dalam tahapan ini harus sudah tahu tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana,

---

[41] Djamal dan Fachruddin, Dasar-Dasar Penyiaran (Jakarta:Prenadamedia Group, 2018), h. 127

[42] Rosadi Ruslan. Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsep dan Aplikasi (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 1998). Hal 1

[43] Morrisan M.A , Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi (Jakarta Kencana 2008) hal 45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan siapa yang akan menjalankan rencana tersebut. Radio harus memiliki Visi dan Misi perusahaan yang menjadi acuan pembuatan sebuah rencana perusahaan. Visi sendiri adalah cita-cita atau harapan untuk mewujudkan sebuah keadaan di masa depan. Sementara Misi adalah tujuan yang akan diraih dengan melakukan pekerjaan yang memang harus dilakukan.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pada umumnya, struktur organisasi stasiun penyiaran tidak memiliki aturan yang tetap. Bentuk stasiun penyiaran berbeda-beda antara satu menajemen dengan manajemen yang lain. Tanggung jawab dalam menjalankan sebuah radio terbagi menjadi dua kategori, yaitu manajemen penyiaran dan pelaksanaan operasional penyiaran. Secara umum, organisasi penyiaran terdiri dari paling atas adalah direktur utama, dan manajer stasiun. Dibawahnya terdiri dari manajer level menengah seperti traffic dan marketing. Traffic membawahi produser, penyiar,dan reporter. Sementara marketing membawahi tenaga sales.

c. Penggerakka (Actuating)

Pengaruh mengarahkan dan memberikan pengaruh memiliki tujuan agar merangsang antusiasme karyawan dalam menjalankan tanggung jawab kerja secara efektif. Fungsi memengaruhi atau mengarahkan fokus pada stimulasi karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki secara antusias dan efektif (Peter Pringle, 1991).

d. Pengawasan(Controlling)

pengawasan dilakukan berdasarkan kinerja karyawan yang bisa diukur agar penilaian berjalan secara efektif. Sebagai contoh, tingkat kepuasan pendengar radio yang ditentukan oleh sedekat apa penyiar dengan pendengar. Bagaimana cara menyampaikan informasi secara “cerdas”, serta kedekatan pada saat melakukan visitasi atau menyapa pendengar. Walaupun diucapakan untuk umum, namun bagaimana pendengar tersebut mampu menerima secara personal dari penyiar.Keterampilan penyiar radio penyiar harus memiliki keahlian serta berperan dengan banyak hal. Karena salah satu fungsi penyiar adalah mampu mewakili citra stasiun radio tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.9 Fungsi Manajemen

Media penyiaran atau manajer umum bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada, yang bertujuan agar media penyiaran yang bersangkutan bisa tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek oprasional pada suatu stasiun penyiaran.

Menurut mulya S.P. fungsi manajemen adalah elemen- elemen dasar yang selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.[44]

1. Elemen-Elemen Manajemen

   Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur atau elemen-elemen manajemen. Untuk mencapai tujuan para manajer atau pimpinan biasanya menggunakan 6 M yang terdiri dari unusr-unsur manajemen diantaranya adalah.[45]

   a. Man(Manusia)

      Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena menusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan manajer atau pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

   b. Money (Uang)

      Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar.

   c. Material (Bahan)

      Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

[44] Mutiara. S. Panggabean, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

[45] M. Manulang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1996), hal. 6.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Machines (Mesin)

Mesin adalah jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

e. Methods (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan 23M. Manulang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1996), h. 6. 15 efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

f. Market (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Karena pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barangbarang yang sudah dihasilkan.

Menurut Peter Pringle dalam Morissan (2008:138),mengungkapkan bahwa pada media penyiaran, manajer umum (general manajemen) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran.

Dari beberapa pendapat para ahli penulis mengambil pendapat dari Morissan, M.A dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen manajer umum melaksakan 4 fungsi dasar yaitu , perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing), dan* pengawasan (*controlling).*[46]

[46] Morrisan M.A Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi (Jakarta Kencana 2008) Hal 128.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Oprasional

Penjelasan konsep operasional merupakan salah satu simbol bagaimana nantinya suatu variabel akan diukur atau diteliti. Dengan adanya defenisi konsep operasional dalam penelitian, maka penulis dapat mengetahui baik atau buruknya suatu variabel.

1. Perencanaan(Planning)

   Adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan."

2. Organizing (Pengorganisasian)

   Adalah proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan melingkupi lingkungannya. Pengorganisasian di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru sudah sesuai job masing-masing semua programnya.

3. Actuating (Pelaksanaan /Penggerakan)

   Adalah suatu tindakan dilakukan untuk semua anggota kelompok agar dapat berusaha bersama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan lebih mengarah kepada meningkatnya semngat kerja karyawan untuk mencapai target penyiaran.

4. Controlling (Pengawasan) Control mempunyai perananan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. [47]

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variable yang akan dijadikan tolak ukur peneliti di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah.berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis tentang " Strategi Manajemen Program Belajar Bersama RRI PRO 2 Pekanbaru Dalam Menarik

[47] George, R. Terry, dan Leslie W Rul. Dasar-dasar Manajemen.(Jakarta: Bumi Aksara 1999).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat Pendengar", maka penulis meemilih teori yang di kemukakan oleh Morissan, M.A untuk menjadi landasan penelitian penulis. Agar lebih mudah dipahami maka penulis menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

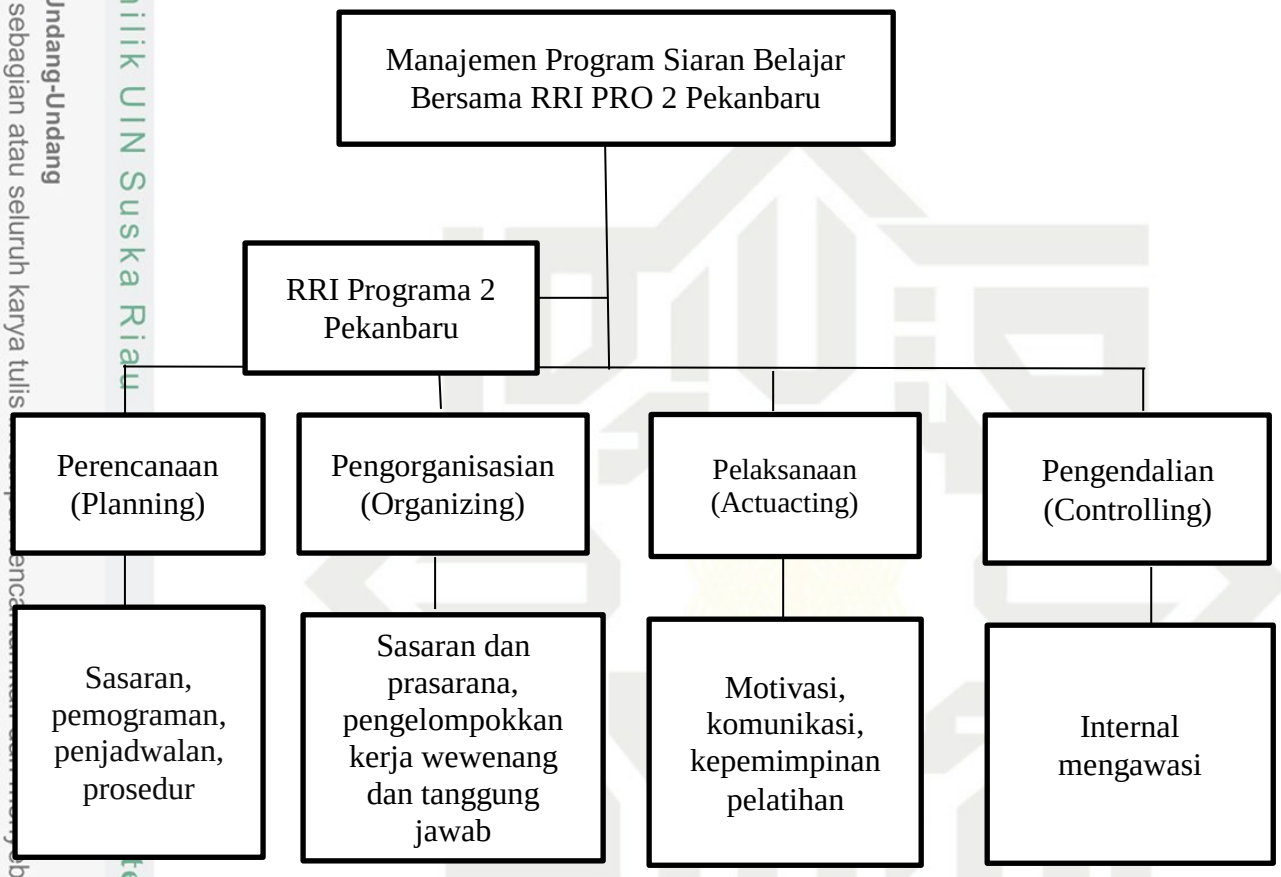

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data dari informan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistic bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilakunya, presepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[48]

Langkah – langkah dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada teori Morissan , M.A ialah : 1) mengidentifikasi masalah 2) merumuskan dan membatasi masalah 3) melakukan studi kepustakaan 4) merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian 5) menentukan desain penelitian dan metode penelitian 6) menyusun instrumen dan mengumpulkan data 7) menganalisis data dan menyajikan data 8) menginterprestasikan temuan, membuat kesimpulan dan saran.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor radio RRI PRO 2 Pekanbaru Jln. Jend. Sudirman No.440. Tanah Datar ,Kec. Pekanbaru Kota , Kota Pekanbaru, Riau 28115 Tlp: (0761)25111. Waktu penelitian November – Desember 2021

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang deperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Atau disebut

[48] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: Remaja Kerta Karya: 1998)

dengan data empirik yang diperoleh secara langsung dengan melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan di stasiun radio RRI PRO 2 Pekanbaru. Di mana informan berjumlah empat orang, yaitu penanggung jawab bidang program, direktur penyiaran, kepala bidang radio, dan penyiar radio, yang dapat dimintai keterangan terkait pokok masalah yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui telaah pustaka dan dari dokumen atau arsip yang dapat menunjang penelitian ini, seperti Jurnal, Makalah, Artikel, Buku, Majalah, Koran, Internet dan sumber data lainnya yang bisa dijadikan sebagai data pelengkap.[49]

3.4 Informan Penelitian

Posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan terhadap masal`ah yang ditanyakan, tetapi juga memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya. Karena itu, menurut Sutopo (2002:50), untuk menghadapi narasumber diperlukan sikap lentur, terbuka, dan kritis dari peneliti dalam memahami beragam informasi yang penting, dan berdampak langsung terhadap kualitas penelitian. Untuk mendapatkan keterangan tentang masalah yang dikaji, dansaran tentang sumber bukti lain yang mendukung penelitian, peneliti dapat menentukan informant kunci (Yin,2000:109), selain itu juga dapat memanfaatkan informant tambahan. Agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan beragam, narasumber dapat dipilih dalam posisinya dengan beragam peran yang berbeda, yang memungkinkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kata-kata dan tindakan narasumber penting fungsinya sebagai data penelitian, sehingga dalam proses pengumpulan data penting untuk dicatat, direkam, difoto dan diamati secara cermat.[50]

---

[49] Jalaluddin Rahmat,2005.Metode Penelitian Komunikasi(Bandung:PT Remaja)

[50] Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian dalam kegiatan pemanfaatan narasumber, peneliti harus tetap sadar terhadap rencana dan tujuan penelitian, agar penelitian tetap fokus dan terarah. Mengingat berbagai macam informasi yang tersedia dari narasumber tidak semuanya perlu digali, kecuali yang sesuai dengan masalah penelitian.

Informan dalam penelitian:

1. Kasi radio RRI PRO 2 pekanbaru

   Kasi Radio RRI PRO 2 Pekanbaru ini adalah informan kunci dari penelitian ini, kasi RRI ini memiliki semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti saat melakukan penelitian.

2. Penanggung jawab perbidang

   Penanggung jawab perbidang ini merupakan informan utama dalam penelitian ini karena informan utama ini yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian ini.

3. Crew RRI PRO 2 pekanbaru

   Crew RRI PRO 2 pekanbaru ini adalah informan pendukung karna informan pedukung ini adalah orang yang memberikan tambahan informasi tentang penelitian ini.

4. Pendengar Radio RRI PRO 2 Pekanbaru.

   Pendengar Radio RRI PRO 2 Pekanbaru ini adalah informan pendukung untuk menyempurnakan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan untuk memahami,mencari jawaban dan bukti terhadap gejala, peristiwa, kejadian atau realit yang diteliti baik berupa perilaku,keadaan,benda maupun simbol-simbol tertentu.Beberapa observasi adalah ruang (Tempat) ,perilaku, kegiatan, objek, perbuatan atau peristiwa,waktu dan perasaan,observasi ini dilakukan di RRI PRO 2 pekanbaru.[51]

[51] Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Edisi Kedua, h. 118

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk-bentuk observasi:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah metode penumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

c. Observasi kelompok

Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau oara wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung .

Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden /orang yang diwawancarai , dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok ,sehingga didapat data informatik yang orientik.

Jenis- jenis wawancara:

a. Wawancara mendalam

Dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas dan tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup ,dan dilakukan berkali kali

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara terarah

Dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang harus disiapkan sebelumnya .berbeda dengan wawancara endalam, wawancara terarah memiliki kelemahan ,yakni suasana tidak hidup,karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.[52]

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi , informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam , peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.[53]

3.6 Validitas Data

Validitas data adalah evaluasi untuk menentukan apakah interpretasi dan kesimpulan penelitian didukung oleh bukti-bukti atau data yang berkaitan dengan ketepatan prosedur melakukan penelitian sehingga hasil penelitian dan kesimpulan penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai suatu kebenaran umum.[54] Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yang dimana triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluian pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan, teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan Sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian

[52] Bungin, M.Burhan. 2007.*Penelitian Kualitatif:* Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

[53] Iryana Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif(STAINSorong)

[54] Dr. Dyah Budiastuti *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif. teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan "chek and rechek" temuan-temuannya dengan cara perbandingan. Terdapat triangulasi sumber,triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. dengan cara perbandingan.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolahan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi terlibat (*participant obervation*), dokument tertulis, arsif , dokumen sejarah , catatan resmi, cacatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.trigulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data denagn cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh menegenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu , peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif atau pandangan diharap diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.karena itu, trigulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas , misalnya berupa teks atau naskah/transkip film , novel dan sejenisnya, trigulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian , trigulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber dengan cara membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara dan dengan data wawancara satu dengan hasil wawancara lainnya, seperti mengajukan berbagai macam pertanyaan, mengeceknya dengan sumber data, dan Memanfaatkan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan. Alasan lain peneliti menggunakan triangulasi ini karena agar peneliti mampu mendapatkan data yang valid setelah membandingkan sumber sumber data.

3.7 Teknik analisis data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan kedalam kelompok, dan analisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis. Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang dan mengolongkan data untuk menjawab dua permasalahan, meliputi: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini,dan (2) bagaimana data-data ini berkontribusi terhadap tema? (dalam Basrowi & Suwandi, 2008:192) menyampaikan bahwa terdapat tiga langkah penting dalam data, yaitu: (1) identifikasi apa yang ada didalam data (2) melihat pola-pola, dan (3) interpretasi, dan ditafsirkan hubungan antara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena untuk ditarik simpulannya. Simpulan diambil berdasar analisis dan penafsiran yang mengandung implikasi dan saran[55].

Terdapat 4 teknis analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

   Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data berupa tahap mengumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi,dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi data

   Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemelihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian data dilapangan.

3. Sajian data

   Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya.

4. Penarikan simpulan/verivikasi

   Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan, analisis data dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisi deskriptif kualitatif dengan tujuan mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaannya ataupun kondisinya.

[55] Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Radio Republik Indonesia adalah sebuah lembaga penyiaran dan sarana komunikasi yang sangat penting pada masa saat kemerdekaan hingga sampai sekarang ini, maka dari itu kita juga perlu tahu sejarah berdirinya RRI hingga sekarang ini. Pada tanggal 11 september 1995 RRI telah di resmikan di pemerintah dan merupakan salah satu alat bagi pemerintah untuk Radio Republik Indonesia yang pertama kalinya berdiri yang diberi nama “reserve” didirikan untuk Indonesia bagian timur kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta.

Tahun 1945 sampai dengan tahun 1966, RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggaraan siaran yang sudah ada di Indonesia yang sudah ditujukan untuk khalayak ramai dan pada saat masa orde baru Radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia sudah terlibat kekacauan peristiwa pemberontakan yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Indonesia Revolusioner Indonesia yang disingkat menjadi (PRRI) dan pada saat suasana pemberontakan PRRI ini telah menggoncangkan kehidupan Bangsa Indonesia di beberapa wilayah Indonesia telah terjadi pemberontakan PRRI.

Untuk mengulangi keresahan Rakyat Indonesia dan Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengambil langkah-langkah untuk menghindarkan pertumpahan darah lebih banyak dengan mengadakan pengamanan terhadap daerah-daerah yang sudah dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia Revolusioner (PRRI)

Pada tanggal 1 Maret 1957 pemerintah sudah mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan Angkatan darat yang di singkat menjadi (PENAD) ke Provinsi Riau yang bisa disebut juga Team Penerangan Angkatan Darat yang di pimpin oleh Kapten Syamsuri dari RTP.1 Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang pada saat itu di wilayah Riau Daratan dan Riau Lautan telah dikuasai oleh Pemerintah Republik Revolusioner dengan berbagai upaya akhirnya dapat membebaskan rakyat dari tangan Pemerintah Revolusioner (PRR).

Setelah kondisi daerah-daerah yang telah diduduki PRRI dapat direbut Kembali. Team yang bertugas yaitu team RRI ke Provinsi Riau merupakan Langkah awal Extesi RRI stasiun Pekanbaru yang memberikan andil perjuangan khususnya untuk membantu program pemerintah pemancar yang dimiliki pada saat itu berkekuatan 300 watt bermerekkan Standar yang dibawa oleh rombongan.

Team pertama ke Provinsi Riau dalam tahun 1958, Gedung yang dipakai pada waktu itu bekas dari rumah peninggalan belanda dengan sebutan rumah kontelir terletak dijalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan statusnya tanah itu milik Pemerintah Daerah. Secara berangsur-angsur RRI Pekanbaru dibenah dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan dari team ke empat dan sebagai Kepala Studio Robinson Hutapea (1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar yang berkekuatan 5 kwh dan 1 buah jenis mobil Chevrholet sebagai sarana oprasional siaran.

RRI Pekanbaru seacara berangsur-angsur meningkatkan operasi siaran dengan perangkat peralatan yang sederhana. RRI Pekanbaru mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba,gunung, laut, udara, dan desa-desa terpencil di Riau bahkan sampai di luar Provinsi Riau masih jadi perhatian masyarakat pendengar.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perjuangan Dwi Kora mengupas G30 S PKI pada tahun 1965, pemilu tahun 1971,1997, 1982, dan 1987 RRI pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada, dari tahun 1957 ada penambahan bangunan Gedung pemancar, Gedung mesin diesel dengan kekuatan 350 KVA. Tahun 1980an ada tambahan bangunan kantor berukuran sekitar 700 meter dilantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru.

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu: programa 1 untuk segmen pemberdayaan masyarakat sasaran Wanita, anak-anak, para nelayan, kerajinan, pedagang, dan juga pertanian mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, programa 2 untuk segmen remaja sasaran khalayak usia dari 20-39 tahun. Sasaran wilayah dan kota sekitarnya, untuk status social menengah ke atas yang mengudara pada frekuensi 88,4 Mhz, programa 3 berisikan siaran tentang berita ,informasi, Pendidikan, budaya, dan hiburan sasaran khalayak usia dari 30 tahun- 45 tahun mengudara pada frekuensi 91,2 Mhz, siaran pro 3 ini di khususkan langsung dari Jakarta dan programa 4 untuk segmen siaran budaya dan pendididkan mengudara pada frekuensi 93,3 Mhz.[56]

4.2 Sejarah singkat RRI PRO 2 Pekanbaru

Awal mulanya dibentuK PRO 2 ini adalah untuk bersaing dengan radio swasta , bedanya dengan programa 1 adalah siaran PRO 1 itu lebih kepada edukasi dan PRO 2 lebih kepada siaran hiburan dikalangan remaja, awalnya masyarakat lebih memilih mendengar radio swasta di banding dengan radio RRI karna di radio swasta lebih banyak hiburannya sementara di radio RRI lebih banyak siaran edukasinya. Siaran Radio Programa 2 ini sasarannya adalah perkotaan. Untuk menyeimbangkan Radio RRI dengan Radio swasta dibentukla siaran PRO 2 pada frekuensi 88.4 FM. Sasaran usianya 12-25 tahun bisa berubah-ubah berdasarkan survai dari RRI pusat Jakarta.

[56] Radio RRI Company Profile,2013

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.3 Pola Acara Siaran RRI PRO 2 Pekanbaru

Waktu	Durasi	Siaran
04.50-06.00	43	• spirit of life. • Jingle day part/id station /spot /promo acara/ iklan/filter. • Just music.
06.00-07.00	55	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter. • Good morning pekanbaru.
07.00-08.00	55	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter. • Good morning pekanbaru.
08.00-09.00	55	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Morning show
09.00-10.00	55	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Morning live chat (relay pro 2 jkt)
10.00-11.00	55	• Jingle daypart /Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Belajar Bersama RRI
11.00-12.00	54	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • PRO 2 lifestyle
12.00-13.00	44	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Ruang religi (tahfiz, adzan zuhur, renungan)
13.00-14.00	54	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Music dan informasi
14.00-15.00	55	• Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Request time Indonesia
15.00-16.00	47	• Info PRO 2 • Id station /spot/promo acara/ iklan/filter • Adzan ashar + doa • Request time barat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16.00-17.00	**55**	• **Id station /spot/promo acara/ iklan/filter** • **Numpang-Nampang**
17.00-18.00	**55**	• **Id station /spot/promo acara/ iklan/filter** • **Music & informasi**
18.00-19.00	**50**	• **Id station /spot/promo acara/ iklan/filter** • **Adzan magrip + doa** • **Just music**
19.00-20.00	**48**	• **Info PRO 2** • **Id station /spot/promo acara/ iklan/filter** • **Adzan isya + doa** • **Breaktime**
20.00-21.00	**54**	• **Id station /spot/promo acara/ iklan/filter** • **Bagi – bagi (Bahasa gini bahasa gitu)**
21.00-22.00	**54**	• **Id station /spot/promo acara/ iklan/filter** • **Request time**

Sumber : Olahan peneliti, 2022

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Republik Indonesia Pekanbaru dipimpin sebanyak 19 orang dari masa berdirinya hingga saat ini diantaranya:

1. R. Hutapea

   Lahir di Tarutung 19 Desember 1923, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan November 1958 sampai dengan Februari 1968

2. Amirudin Siahaan

   Lahir di Banda Aceh, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan Desember 1972 sampai dengan Mei 1975

3. Azil Azwar

   Lahir di padang 04 september 1925, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan Mei sampai dengan September 1981

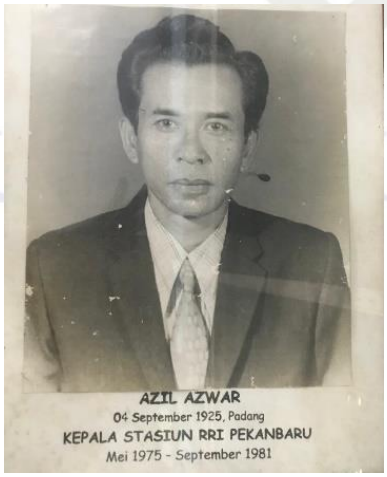

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Zainal Abbas

Lahir di pekanbaru 25 November 1942, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan September 1981 sampai dengan Februari 1989

5. Drs. H Sukri

Lahir di Langsa, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan Februari 1989 sampai dengan 01 Oktober 1992.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Drs. Mukidi

Lahir di Malang 14 Juni 1942, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 01 Oktober 1992 sampai dengan 18 Januari 1997.

7. Drs. H. M. Amir, As, MBA

Lahir di Pekanbaru 09 Februari 1943, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 18 Januari 1997 sampai dengan 11 Maret 1999.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Rachman Hakim, S.Sos

Lahir di Kisaran 15 Desember 1947, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 11 Maret 1999 sampai dengan 05 Juli 2001

9. Drs. H. Nuryadi, M.M

Lahir di Wates Kulon Progo 05 Maret 1955, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 05 Juli 2001 sampai dengan 05 Maret 2004

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. H. Sjafri, S.Sos

Lahir di Pekanbaru 29 Juni 1949, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 05 Maret 2004 sampai dengan 10 Agustus 2005.

11. Drs. Andar Kusnadi

Lahir di Yogyakarta 11 September 1952, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 10 Agustus 2005 sampai dengan 18 Desember 2008.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Drs. Muliardi. MM

Lahir di Jambi 22 Oktober 1955, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 18 Desember 2008 sampai dengan 22 Oktober 2009.

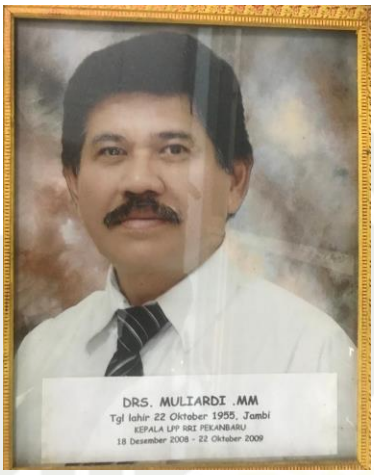

13. Boy Massie, S.SOS

Lahir di Noongan 02 November 1953, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 24 Oktober 2009 sampai dengan 28 Februari 2011.

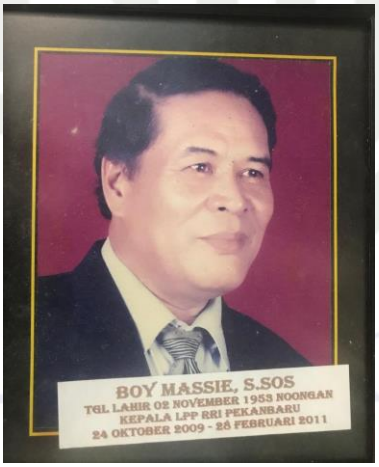

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Drs. Agung susatyo

Lahir 22 Januari 1961, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 31 Januari 2012 sampai dengan 21 Januari 2014.

15. Drs. Effendi Afati

Lahir di Sungai Bakau 05 April 1960, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 22 Januari 2014 sampai dengan 12 Januari 2015.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Drs. Hj. Sumarlina, MM

    Lahir di sumenep 10 September 1960, menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan 10 Oktober 2016.

17. Drs. Edy Supakat, MM

    Menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 22 Desember 2016 sampai dengan 01 April 2019.

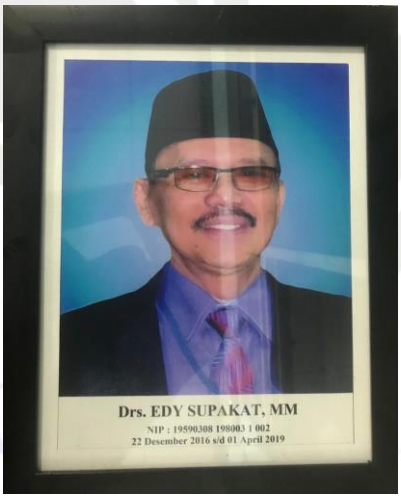

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Samirwan, SH

    Menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan 3 April 2020.

19. Ngatno S.Sos. MM

    Menjabat sebagai kepala RRI Pekanbaru mulai dari bulan April 2020 sampai dengan 16 Februari 2022.

4.4 Prinsip Lembaga Penyiaran Publik

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.[57]

[57] https://rri.co.id/profil

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. LPP adalah Lembaga penyiaran untuk semua warga negara.
2. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah negara.
3. Siarannya harus merefleksikan keberagaman.
4. Siarannya harus berbeda dengan Lembaga penyiaran lainnya.
5. LPP harus menegakkan independensi dan netralitas.
6. Siarannya harus bervariasi dan berkualitas tinggi.
7. Menjadi *Flag Carrier* dari bangsa Indonesia.
8. Mencerminkan identitas bangsa.
9. Perekatan dan pemersatu bangsa

4.5 Visi dan Misi LPP RRI

1. **Visi**

   Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia

2. **Misi**

   a. Memberikan pelayanan informasi terpecaya yang dapat menjadi acuan dan ssarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.

   b. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karaktek bangsa.

   c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.

   d. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.

   e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI

   f. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
h. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
i. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik *(good corporate governance)*.
j. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
k. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.[58]

4.6 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan sebuah studio siaran yang menyelenggarakan penyiaran informasi dan hiburan seperti sandiwara, musik, pendidikan, dan sebagainya yang dikemas menjadi sebuah acara. Semua acara sudah dipenuhi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menerima informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi di nusantara ini dapat diketahui dengan cepat, Radio Republik Indonesia mempunyai tujuan salah satunya sebagai titik acuan sebagai berikut:

1. Memberikan Pendidikan
2. Memberikan hiburan
3. Menyebarluaskan informasi-informasi

[58] https://rri.co.id/profil

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program hiburan yang disiarkan oleh RRI adalah sebuah program acara yang di sampaikan kepada masyarakat seperti yang ada di RRI Programa 2 yaitu Numpang Nampang. Program hiburan yang akan di nikmati pendengar setia RRI PRO 2 Pekanbaru.

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggaran siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

1. Siaran bersifat independet dan netral
2. Siaran harus memihak pada kebenaran
3. Siaran member pemahaman
4. Siaran mengurangi ketidakpastian
5. Siaran berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
6. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI[59]

[59] Ibid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Struktur Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

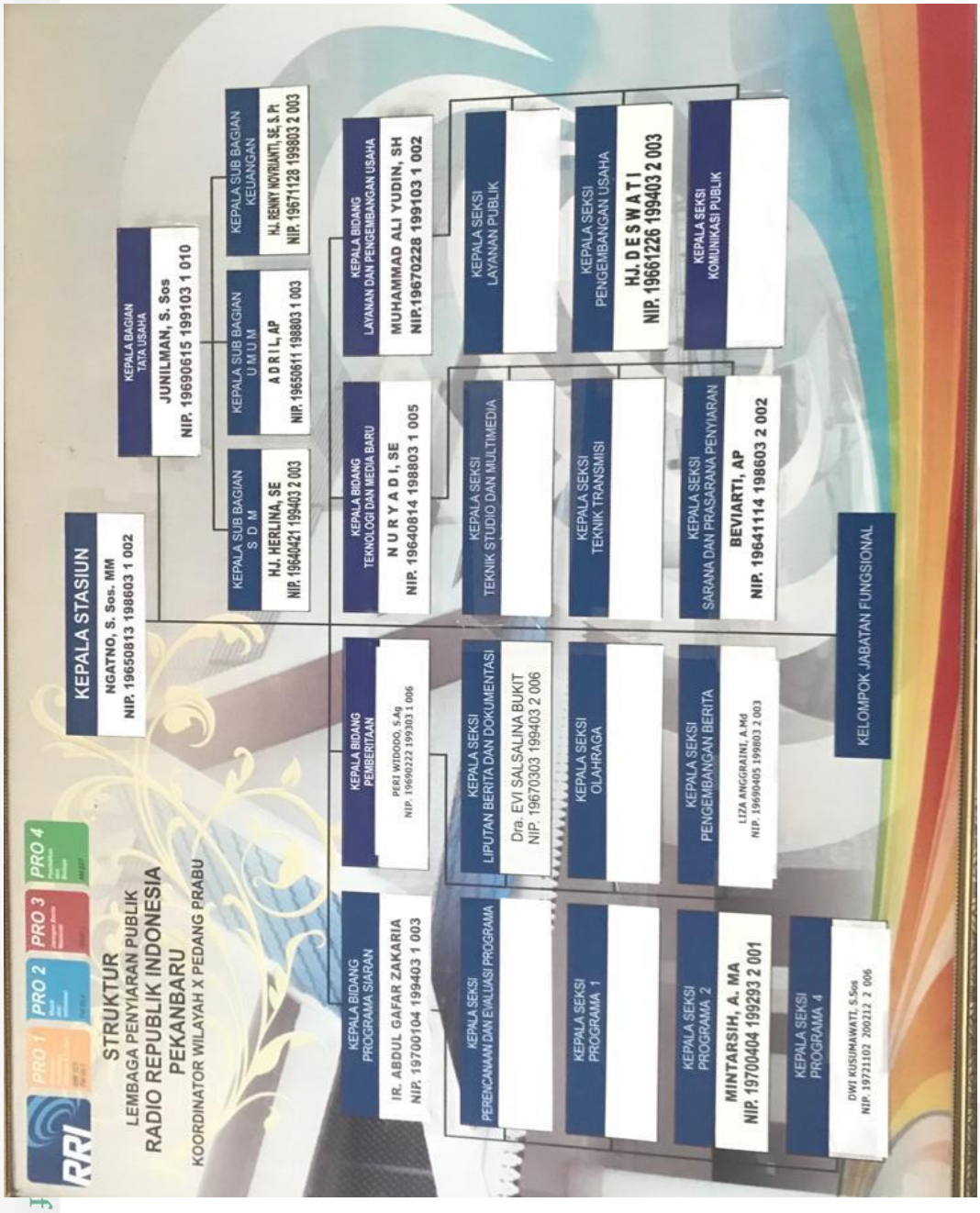

© Hak cipta Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Gambaran Umum Bidang-Bidang LPP RRI Pekanbaru

Kegiatan tugas jabatan:

1. Kepala Stasiun RRI Pekanbaru
   a. Merumuskan, menetapkan pola acara sesuai dengan kebijakan programa dan oprasional siaran RRI Pekanbaru serta Menyusun rencana biaya siaran dan ketetntuan biaya siaran.
   b. Merumuskan strategi agenda setting penyiaran LPP RRI Pekanbaru.
   c. Mengelola sumberdaya sarana dan prasarana untuk kegiatan oprasional siaran dan perkantoran secara optimal.
   d. Mengelola SDM secara optimal
   e. Menjalin kerja sama penyiaran dengan berbagai Lembaga pemerintah, Swasta, LSM, Organisasi profesi.
   f. Menyusun dan menetapkan RKAK/L, memonitor dan memeriksa laporan keuangan yang berasal dari DIPA dan PNBP.
   g. Mengawasi bawahan melaksanakan pekerjaannya dan memberikan pengarahan bila diperlukan
   h. Mengevaluasi kinerja bawahan dan mengidentifi kemungkinan pelatihan yang perlu diberikan kepada bawahan untuk meningkatkan kinerja.
   i. Melakukan proses kaderisasi pengusulan promosi/rotasi jabatan.
   j. Menilai dan mendatangi SKP untuk para kabid/kabag, kasubbag dan kasi, memberikan persetujuan usulan cuti.
   k. Melakukan fungsi pembinaan bawahan
   l. Mengikuti rapat kerja LPP RRI
   m. Mengikuti rapat koordinasi wilayah nusantara V LPP RRI[60]
2. Kepala bidang penyiaran.
   a. Mengikuti rapat perencanaan pola acara/siaran dan agenda setting lokal
   b. Membuat rencana siaran/pemberitaan, baik langsung maupun menerima laporan dan kasi programa 1,2 dan 4

[60] Arsip data SKP RRI Pekanbaru.

c. Membuat Tim kerabat kerja dan mengajukan anggaran tim kerabat kerja untuk mendapat persetujuan kepala
d. Memonitor pelaksanaan pemberitaan, mewakili bidang pemberitaan, melakukan tindak lanjut hasil rapat koordinasi dan Menyusun laporan hasil pelaksanaan pemberitaan.
e. Merencanakan memonitor website, melakukan supervise terhadap pemuktahiran rubik, melakukan evaluasi terhadap materi website.
f. Melaksanakan rapat agenda setting nasional
g. Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atau oprasional paket rutin siaran pro 3
h. Melaksanakan rapat koordinasi anggota korwil untuk siaran berjaringan berita korwil.
i. Mengikuti rapat redaksi.

3. Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru
   a. Mengajukan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan perangkat penunjang siaran
   b. Mengkoordinasikan dan mengawasi tugas para penanggung jawab agar bekerja sesuai dengan fungsinya.
   c. Memonitor dan mengkoordinir persiapan dukungan teknis siaran dan personil-personil yang terlibat
   d. Memonitor siaran yang telah berlangsung dengan menerima laporan dari staf di lapangan atau melalui radio.
   e. Melakukan koordinasi dan supervise bila di lapangan di jumpai kendala untuk melakukan siaran
   f. Memonitor pemeriksa / pengkalibrasi peralatan studio dan media baru secara berkala.
   g. Mengajukan permohonan perbaikan atau penggantian bila ada peralatan yang rusak
   h. Melakukan pencatatan inventaris peralatan, serta Riwayat pemeliharaan
   i. Membuat laporan secara berkala mengenai kondisi peralatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Memonitor dan mengkoordinirdukungan Teknis website dan streaming media baru.

k. Mengawasi bawahan melaksanakan pekerjaan dan memberikan pengarahan bila diperlukan.

l. Menegur bawahan, baik lisan maupun tertulis,bila melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan dan bila perlu memberikan sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

m. Mengevaluasi kinerja bawahan dan mengidentifikasi kemungkinan pelatihan yang perlu diberikan kepada bawahan untuk meningkatkan kinerja.

4. Kepala Bidang Tata Usaha

a. Mengkoordinir, memeriksa dan mengoreksi penyusunan rencana kebutuhan anggaran, pendapatan dan belanja (RKAKL) dari masing-masing-masing bagian/bidang.

b. Memonitor dan memeriksa laporan pelaksanaan oprasional anggaran DIPA dan memberikan komentar atau pertanyaan bila terdapat kejanggalan dalam laporan.

c. Menyiapkan dan memeriksa pengajuan rencana arus kas (*cash flow*) oleh kur keuangan dan mengoreksi bila tidak tepat atau ada alternatif rencana yang lebih baik.

d. Mengkoordinir, memonitor program kerja dan pelaksanaan tugas serta pelaporan pengelolaan keuangan.

e. Menyusun perencanaan penyediaan perangkat, sarana dan fasilitas kerja berdasarkan masukan/ permintaan kebutuhan dari masing-masing unit

f. Mengkoordinir, memonitor program kerja dan pelaksanaan tuga/kegiatan serta pelaporan di subag umum terutama pengadaan barang dan jasa, pengelolaan asset, rumah tangga dan keamanan serta memberikan arahan bila terjadi masalah dalam pelaksanaannya.

g. Mengkoordinir, program kerja dan pelaksanaan tugas/ kegiatan subbag SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Memeriksa data pegawai, DUK, pejabat fungsional, structural dan memproses memproses usulan KP, KGB serta pension pegawai yang disusun oleh kasubbag SDM.

i. Memeriksa laporan pelaksanaan pekerjaan dan Menyusun bahan laporan bagian tata usaha.

j. Mengawasi, mengarahkan dan mengevaluasi kinerja bawahan dan apabila diperlukan mengadakan pelatihan.

k. Memberikan penghargaan(reward) kepada bawahan yang berkinerja baik.

5. Kepala Bidang Layanan Pengembangan Usaha RRI Pekanbaru

a. Merencanakan program kegiatan LPU

b. Menyusun kebutuhan anggaran di bidang LPU

c. Menyelenggarakan kegiatan oprasional dan administrasi bidang LPU untuk mendukung kegiatan pemasaran

d. Melakukan koordinasi secara vertical dan horizontal(lintas bidang/bagian)

e. Menyelenggarakan acara yang mengikutsertakan masyarakat dan melibatkan sponsor

f. Menjalin kerja sama jangka Panjang dengan berbagai instansi/ swasta dalam kegiatan pemasaran

g. Melakukan pengawasan, pembinaan , mengevaluasi kinerja di bidang LPU

h. Melaporkan hasil kegiatan bidang LPU

6. Kepala Bidang Pemberitaan

a. Mengikuti rapat perencanaan pola acara /siaran dan agenda setting local

b. Membuat rencana siaran/pemberitahuan dalam bentuk Das tahunan, bulanan , harian dan Menyusun anggaran bidang pemberitaan

c. Memonitor pelaksaan acara pemberitaan, baik langsung maupun menerima laporan dan kasi programa 1,2,3 dan 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membuat tim kerabat kerja dan mengajukan anggaran tim kerabat kerja
e. Memonitor pelaksanaan pemberitaan, mewakili bidang pemberitaan, melakukan tindak lanjut, hasil rapat koordinasi
f. Merencanakan memonitor website, melakukan supervise terhadap pemuktahiran rubik, melakukan evaluasi terhadap materi website.
g. Melakukan rapat agenda setting nasional.
h. Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atau operasional paket rutin siaran pro 3.
i. Melaksanakan rapat koordinasi anggota korwil untuk siaran berjaringan berita korwil.
j. Mengikuti rapat dewan redaksi.

4.9 Alamat

Kantor Radio RRI Pekanbaru Jln. Jend. Sudirman No.440. Tanah Datar ,Kec. Pekanbaru Kota , Kota Pekanbaru, Riau 28115.

Telepon : (0761)25111).

Email : info@rri.co.id

Website : http://rri.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen program siaran RRI PRO 2 Pekanbaru dalam menarik minat pendengar pada program belajar Bersama berdasarkan teori dari Morissan, M.A dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen manajer umum melaksakan 4 fungsi dasar yaitu , perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing)*,dan pengawasan (*controlling).*

Pertama pada siaran belajar Bersama RRI Programa 2 membuat langkah awal perencanaan (*planning*) program terlebih dahulu mempersiapkan strategi untuk mencapai tujuan , dalam perencanaan ini harus di putuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana program yang akan dilaksanakan , waktu dan tempat pelaksanaannya serta penanggung jawab program itu sendiri. Yang kedua pengorganisasian merupakan proses dari penyusunan struktur organisasi sesuai tujuan sumber daya dan pembagian kerja team. ketiga pengarahan fungsi yang mempengaruhi atau mengarahkan pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusisme dan efektif. keempat pengawasan sebuah proses untuk mengetahui apa saja tujuan-tujuan organisasi dalam perusahaan apkah sudah tercapai apa belum.

Hambatan dalam siaran tersebut adalah jaringan, karna system siaran program belajar Bersama ini daring bisa join dari zoom dan youtube PRO 2 , jadi Ketika jaringan tidak bagus suara dari pemateri/ narasumber pun tidak jelas dan hasilnya tidak bagus , Kelebihan dari program ini adalah RRI semakin terbantu karna program ini semakin banyak pendengar disaat acara tersebut disiarkan dan respon pendengarpun bertambah sehingga terukur jumlah pendengarnya, karna ada feedback yang diberikan oleh siaran program belajar bersama ini dari komentar-komentar atau tanggapan dan pertanyaan dari pendengar jadi kita bisa mengukur seberapa besar program kita dilihat dan didengarkan , karna sasaran pendengar PRO 2 itu adalah anak sekolah usia 12-25 tahun jadi siaran program belajar bersama ini tepat sasaran.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut adalah beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada RRI Pekanbaru dan UIN Suska Riau :

1. Sebagai Lembaga penyiaran publik (LPP), Radio RRI Pekanbaru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas programnya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat selaku pendengar RRI Pekanbaru.
2. Radio RRI Pekanbaru bisa meningkatkan kegiatan promosi programnya menjadi lebih kreatif dan menarik. dengan gencar melakukan promosi melalui on air, off air, serta media sosial diharapkan masyarakat lebih banyak lagi tertarik untuk mendengarkan siaran radio RRI Pekanbaru.
3. Penulis berharap agar skripsi ini bisa dijadikan bahan kelengkapan dalam perkuliahan dan memberikan manfaat untuk mahasiswa UIN Sultan Syarif Qasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Bungin M. Burhan, 2007.*Penelitian Kualitatif:* Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Echols M. John, Kamus Inggris-Indonesia,(Jakarta:PT. Gramedia, 1996).

Fuadi Nur, "Manajemen Siaran Radio Attaqwa",SKRIPSI, UIN Yogyakarta, (2016).

Handoko Hani, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana 2003).

Hani Kafiya Khosois "Manajemen Penyiaran Program Dakwah Mutiara Pagi Di RRI Purwokerto ,Purwokerto: STAIN,(2014).

http:rri.co.id/home.html

https://radio-online.id/rri-pro2-pekanbaru.

Kawasati Risky Irsyana , Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif STAIN Sorong.

Lilis Sulastri, Manajemen Sebuah Pengantar,Bandung La Good's Publishiing 2012.

Manulang M Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta:Ghalia Indonesia (1996,).

Moleong J. Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Kerta Karya: (1998).

Morissan, Manajemen Perancang Program Televisi Propesional. Yogyakarta: Penerbit Andi,(2008).

Nawawi Handari, Manajemen Strategik, Yogyakarta: Gajah Mada University Press (2005).

Nisa Fitrotun Lila " Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara Kajian Al-Hikam di Radio Pas 101,0 Fm Pati"SKRIPSI, UIN Walisongo, (2018).

Nurgrahani Farida, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa

Panglaykim Tanzil Hazil Panglaykim, Manajemen Suatu Pengantar, Jakarta: Ghalia Indonesia (1991).

Priyanto,Pengantar Manajemen,Jakarta: Bumi Aksara,(2005).

UIN SUSKA RIAU

Rahmat Jalaluddin ,2005.Metode Penelitian Komunikasi, Bandung:PT Remaja.

Reza Ivan, " Strategi Manajemen Media Radio Pas Fm Solo Dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar Untuk Menjaga Eksistensi Radio", SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2015).

Rusdi Hijriah Nur ,"Manajemen Industri Penyiaran", SKRIPSI, UIN Makasar, (2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kulaitatif dan R&D*,Bandung Alfabeta (2012)

Sumarsono Soni, Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek, Yogyakarta: Graha ilmu,(2004).

Teryy R. George, Rue W. Leslie, Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara,(2005).

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi saat melakukan wawancara bersama kasi PRO 2 Pekanbaru

Foto bersama kasi PRO 2 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi saat melakukan wawancara kepada salah satu penyiar RRI PRO 2 Pekanbaru

Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan sekertaris RRI Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto bersama kepala bidang tata usaha dan kepala bidang pemberitaan RRI Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM BELAJAR BERSAMA
RRI PRO 2 PEKANBARU DALAM MENARIK
MINAT PENDENGAR

1. Perencanaan (Planning)

- Bagaimana bentuk perencanaan awal yang dilakukan RRI PRO 2 pekanbaru dalam merencanakan program siaran belajar bersama ini ?
- Bagaimana dasar-dasar perencanaan yang baik dalam pengelolaan siaran yang akan dibuat?
- Apa tujuan perencanaan dalam program siaran ini?

2. Pengorganisasian (Organizing)

- Apa hubungan perorganisasian dalam program siaran belajar bersama di RRI PRO 2 ini?
- Apakah ada pembagian tugas dalam strategi memanajemen program siaran belajar bersama ini?

3. Penggerakan (actuating)

- Bagaimana pelaksanaan siaran pada program belajar bersama di RRI PRO 2 ini?
- Apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyiaran program ini ?
- Apa saja faktor pendukung agar pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar?

4. Pengawasan (controlling)

- Bagaimana cara agar tujuan pada program siaran ini tepat sasaran?
- Apakah perlu pengawasan dalam mengelola program siaran belajar bersama di RRI PRO 2 Pekanbaru ini?
- Apakah diperlukan membentuk suatu tim pemantau yang bertugas

memberikan laporan, baik secara tertulis maupun secara lisan, kepada pimpinan mengenai proses pelaksanaan pada program siaran belajar di RRI PRO 2 Pekanbaru ini?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44729

T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2022 Tanggal 25 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**ANGELY PUTRI MAHARANI**
2. NIM / KTP	:	11840324000
3. Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**MANAJEMEN PROGRAM SIARAN RRI PRO 2 PEKANBARU DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR PADA PROGRAM BELAJAR BERSAMA**
7. Lokasi Penelitian	:	RRI PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Januari 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan RRI pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Angely Putri Maharani lahir di Pekanbaru, 06 April 2000. Penulis anak kelima dari 5 bersaudara. Lahir dari pasangan Muhni Slamet Wibowo dan Mahlinar Bety. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2005 di TK Nur Illahi dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDIT Imam Asy-Syafii pekanbaru dan selesai pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 20 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menegah Pertama SMAN 5 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis kemudian melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan kedung sari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Program Belajar Bersama RRI PRO 2 88,4 FM Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar” Pada hari Kamis 07 April 2022 penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) melalui sidang Munaqasyah Di, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.